Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat | SENAMA
Website: https://ejournal.unsera.ac.id/index.php/senama
E-ISSN : 3063-4849
UNIVERSITAS SERANG RAYA, 3 Juli 2024

Pendampingan Peningkatan Ekonomi Kreatif kepada UMKM Sekitar Pesantren Darun'naim

Saleh Dwiyatno[1], Erni Krisnaningsih[2], Entis Haryadi[3], Sulistiyono[4], Rita Wiji Wahyuningrum[5], Ngatono[6]

[1]Sistem Komputer Fakultas Teknologi Informasi Universitas Serang Raya
[2]Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Banten Jaya
[3]Keuangan Perbankan Pendidikan Vokasi Universitas Serang Raya
[4]Teknik Informatika Fakultas Teknologi Informasi Universitas Serang Raya
[5]Manajemen Informatika Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Serang
[6]Sistem Komputer Fakultas Teknologi Informasi Universitas Serang Raya

ernikrisnaningsihpaidi@unbaja.ac.id

ABSTRAK

Ekonomi kreatif memiliki peran penting dalam pembangunan berkelanjutan karena menggabungkan kreativitas, budaya, teknologi untuk menciptakan nilai tambah ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Kurangnya pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM sekitar Pesantren Darun'naim tentang desain kemasan untuk peningkatan pemasaran sehingga perlu dilaksanakan kegiatan pendampingan. Kegiatan PkM ini bertujuan memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM di sekitar pesantren Darun'naim dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan sebagai upaya peningkatan ekonomi kreatif melalui kegiatan pelatihan yang difokuskan pada keterampilan desain kemasan produk dan pembuatan laporan keuangan sederhana. Tahapan dari kegiatan PkM terdiri dari: Identifikasi potensi dan kebutuhan, pelatihan dan *workshop*, evaluasi, pendampingan dan *mentorship*. Tahapan dari kegiatan pelatihan dilaksanakan terdiri dari: Pelatihan desain kemasan produk, pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana dan workshop desain kemasan dengan Canva. Hasil dari pendampingan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM sekitar Pesantren Darun'naim terhadap desain kemasan dan pembuatan laporan keuangan ekonomi dalam meningkatkan penjualan dan menjalankan usahanya. Untuk keberlanjutan program di masa yang akan datang perlunya diadakan pelatihan dan pendampingan strategi pemasaran digital.

Kata kunci: Pendampingan, Ekonomi Kreatif, Desain Kemasan, UMKM, Berkelanjutan

ABSTRACT

The creative economy has an important role in sustainable development because it combines creativity, culture, and technology to create sustainable and inclusive economic added value. The lack of understanding and skills of MSME players around the Darun'naim pesantren regarding packaging design to increase marketing so that mentoring activities need to be carried out. This PkM activity aims to assist MSME players around the Darun'naim pesantren in increasing understanding and skills as an effort to improve the creative economy through training activities focused on product packaging design skills and making simple financial reports. The stages of PkM activities consist of the identification of potential and needs, training and workshops, evaluation, mentoring, and mentorship. The stages of the training activities carried out consisted of Product packaging design training, training in making simple financial reports, and packaging design workshops with Canva. The results of the mentoring increased the knowledge and skills of MSME players around the Darun'naim pesantren on packaging design and making economic financial reports in increasing sales and running their businesses. For the sustainability of the program in the future, it is necessary to hold training and mentoring on digital marketing strategies.

Keywords*: Mentoring, Creative Economy, Packaging Design, MSMEs, Sustainability*

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang undang no. 20 Tahun 2008 Usaha Kecil, Mikro dan menengah (UMKM) merupakan kategori usaha yang dibedakan berdasarkan skala bisnisnya (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008). UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian karena mereka menciptakan lapangan pekerjaan, mendukung inovasi, dan berkontribusi terhadap produk domestik bruto (Sony Hendra Permana, 2017). Salah satu tantangan yang dihadapi UMKM yaitu kurangnya kapasitas dan keterampilan terutama dalam hal manajemen, pemasaran dan teknologi (Rifda Naufalin, 2020). UMKM perlu terus berinovasi untuk tetap kompetitif di pasar (Suhaeni, 2018), (Mardikaningsih & Darmawan, 2023).

Ekonomi kreatif merupakan proses ekonomi termasuk kegiatan produksi dan distribusi barang serta jasa didalamnya yang membutuhkan gagasan dan ide kreatif serta kemampuan intelektual dalam membangunnya (Hamdi et al., 2023). Peningkatan ekonomi kreatif memberikan kesempatan kepada UMKM untuk berkembang lebih cepat, menjadi inovatif dan berkontribusi besar terhadap perekonomian secara keseluruhan (Halim, 2020). Perlunya peningkatan ekonomi kreatif kepada UMKM antara lain : a). Inovasi dan diferensiasi produk; b). Nilai tambah dan pendapatan; c). peningkatan daya saing; d). Penciptaan lapangan kerja; e). Peningkatan kesejahteraan lokal dan f). Akses pendanaan dan investasi.

Pesantren Darun'naim beralamat di Jl. Leuwidamar Km. 05 Cirende Des, Kalanganyar, Kabupaten Lebak, Prov. Banten 42312. Pesantren Darun'naim mengelola 2.000 santri dari jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Seiring dengan pengembangan dari yayasan maka dibentuk Sekolah Tinggi Pondok Pesantren Darun'naim (STPDN). Disekitar pesantren terdapat usaha yang sebagaian besar dijalankan oleh pelaku UMKM. Usaha yang dikelola meliputi usaha di bidang kuliner dan non kuliner.

Program pendampingan untuk peningkatan ekonomi kreatif bagi UMKM sekitar pesantren dapat menjadi inisiatif yang bermanfaat dalam mendorong kemandirian ekonomi dan pengembangan keterampilan di kalangan masyarakat di sekitar pesantren (Putri, 2019); (Aditya Surya Nanda & Fitryani Fitryani, 2023). Perlunya pendampingan dan pelatihan UMKM dapat mempelajari cara meningkatkan kualitas produk dan layanan mereka baik dari segi desain, proses produksi maupun standar kualitas sehingga dapat memenuhi harapan konsumen dan meningkatkan pemasaran (Suraya et al., 2021).

Desain kemasan yang baik dapat meningkatkan pertumbuhan dan daya saing dari produk UMKM. Beberapa hambatan dalam desain kemasan produk UMKM antara lain: a). Keterbatasan anggaran. Desain yang menarik dan berkualitas tinggi seringkali membutuhkan biaya yang tidak sedikit dan sulit di jangkau oleh UMKM; b). Kurangnya pengetahuan dan keterampilan. Banyaknya pemilik UMKM tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam desain grafis dan branding yang berakibat desain kemasan masih seadanya dan kurang menarik; c). Akses ke sumber daya dan teknologi. Alat-alat canggih dan bahan kemasan yang inovatif masih sulit dijangkau; d). Konsistensi branding. UMKM seringkali kesulitan dalam menjaga konsistensi branding pada kemasan produk mereka, penggunaan bahan kemasan yang tidak konsisten atau berubah-ubah; e). Regulasi dan standar kemasan. Memenuhi regulasi dan standar kemasan yang berlaku, seperti label, informasi produk, bahan kemasan yang aman dan ramah lingkungan menjadi tantangan tersendiri bagi UMKM.

Pengelolaan keuangan usaha juga merupakan bagian dari peningkatan ekonomi kreatif (Jefri & Ibrohim, 2021). Pengelolaan pembukuan keuangan merupakan salah satu aspek krusial bagi keberhasilan UMKM. Permasalahan yang dihadapi UMKM dalam pengelolaan keuangan usahanya antara lain: a). Kurangnyanya keterampilan dan pengetahuan akuntansi. Masih Banyak

pemilik UMKM yang tidak memiliki latar belakang dan pengetahuan yang cukup dalam bidang akuntansi dan pembukuan, sehingga sulit untuk melakukan pencatatan keuangan yang benar dan akurat; b). Penggunaan sistem pembukuan manual bahkan ada yang tidak memiliki/ tidak melakukan pencatatan laporan keuangan usahanya. Sebagian besar pelaku UMKM masih menggunakan sistem pembukuan secara manual dan rentan terhadap kesalahan pencatatan dan kehilangan data. Sistem manual juga memakan waktu dan tidak efisien dalam jangka panjang; c). Kurangnya pemisahan antara keuangan usaha dan pribadi; d). Keterbatasan anggaran untuk sumber daya akuntansi; e). Ketidakpatuhan terhadap regulasi dan perpajakan; f). Manajemen arus kas yang buruk dan kurangnya penggunaan teknologi keuangan; g). Minimnya laporan keuangan yang terstruktur. Melalui pelatihan dan pengelolaan keuangan diharapkan dapat membantu UMKM dalam mengatur keuangannya dengan baik, mengatur anggaran, mengelola arus kas dan mempersiapkan laporan keuangan. Hal ini juga dapat membantu mereka dalam mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan atau investor.

Kegiatan PkM ini bertujuan memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM di sekitar pesantren Darun'naim dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan sebagai upaya peningkatan ekonomi kreatif. Pelatihan yang dilaksanakan memfokuskan pada keterampilan desain kemasan produk , dan pembuatan laporan keuangan sederhana.

Pelatihan peningkatan ekonomi kreatif kepada UMKM telah dilaksanakan sebelumnya. Penyuluhan tentang potensi UMKM songket berbasis ekonomi kreatif Desa Muara Penimbung Ilir dengan hasil adanya peningkatan 85% pemahaman mitra tentang SDM dan ekonomi kreatif dalam usahanya (Siregar et al., 2022). Pemberdayaan usaha UMKM melalui pelatihan pengisian SPT tahunan dengan hasil Kegiatan PkM yang dilaksanakan memberikan manfaat kepada para peserta pelatihan sehingga peserta dapat mempraktekkan langsung cara pengisian SPT tahunan secara elektronik dan *online* (Sinaga et al., 2022). Pelatihan desain kemasan dalam rangka peningkatan nilai jual produk UMKM di Kabupaten Kuningan dengan hasil pelaku UMKM sektor kuliner membuat desain kemasan yang lebih menarik untuk digunakan pada produk mereka sendiri, dengan adanya peningkatan kemasan yang lebih baik maka nilai suatu produknya pun naik (Wadud & Fitriani, 2021). Pelatihan desain kemasan produk dan pemasaran online kepada UMKM dengan terbentuknya *platform* pemasaran *online*, adanya peningkatan pemahaman mengenai desain menggunakan aplikasi desain grafis, dan kemasan pada mitra berhasil diperbarui menjadi produk bernilai jual lebih tinggi (Taryudi et al., 2021). Pelatihan kewirausahaan bagi calon wirausaha di Kecamatan Kramat Watu dengan hasil kegiatan memberikan dampak pada peningkatan perekonomian masyarakat di Kecamatan Kramat Watu (Haryadi et al., 2017). Peningkatan kompetensi guru pesantren melalui pendampingan pembuatan buku ajar dengan hasil guru pesantren sebagai peserta pelatihan dapat membuat buku ajar yang kreatif dan inovatif dengan aplikasi Flip PDF (Krisnaningsih et al., 2022).

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan di Aula STPDN merupakan bagian dari kegiatan PkM kelompok 56 Universitas Serang Raya (UNSERA) dengan tema "Peningkatan *Skill* Pemasaran Digital untuk Pelaku UMKM di Era Industri 5.0". Langkah-langkah pada kegiatan PkM ini dimulai dari identifikasi potensi dan kebutuhan mitra, pelatihan/workshop, evaluasi dan terakhir pendampingan dan *mentorship*. Tahapan dari kegiatan PkM pada Gambar 1.

1). Identifikasi potensi dan kebutuhan mitra

Pada pelaksanaan survei awal dengan mitra yaitu pelaku UMKM di kawasan pesantren. Silaturahmi dilakukan untuk mengidentifikasi potensi dan kebutuhan mitra. Berdasarkan hasil survei awal digali permasalahan yang dihadapi mitra adalah berkaitan

dengan peningkatan ekonomi bagi pelaku UMKM di sekitar pesantren. Perwakilan UMKM menyampaikan UMKM memerlukan pendampingan dalam meningkatkan ekonomi kreatif terutama dalam peningkatan pemasaran produk UMKM. Permasalahan utama dari mitra adalah:

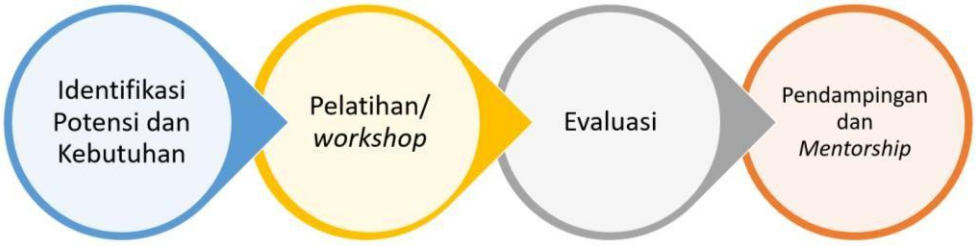

Gambar 1. Langkah-langkah kegiatan PkM

a). Kurangnya pemahaman dan keterampilan mitra dalam hal desain produk yang menarik.
b). Masih kurangnya pemahaman mitra pada pengelolaan keuangan secara sederhana.
c). Kurangnya keterampilan mitra dalam pembuatan desain kemasan dengan pemanfaatan teknologi informasi.

2. Metode yang dilaksanakan pada kegiatan PkM adalah:
   a). Pelatihan / workshop
   Kegiatan melatih atau mengembangkan suatu keterampilan dan pengetahuan kepada diri sendiri atau orang lain yang berkaitan dengan kompetensi tertentu yang dianggap berguna.
   Kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan pada kegiatan PkM ini antara lain:
   1). Pelatihan desain kemasan produk untuk peningkatan pemasaran
   2). elatihan pembuatan pembukuan keuangan sederhana bagi UMKM
   3). Workshop desain kemasan yang menarik dan kekinian dengan aplikasi Canva
   b). Evaluasi
   Pada tahap evaluasi dengan menganalisa hasil *pre-test* dan *post-test* yang di berikan kepada peserta pelatihan. Sejauh mana peningkatan pemahaman dan keterampilan dari peserta terhadap materi yang diberikan selama kegiatan pelatihan.
   c). Pendampingan
   Kegiatan pendampingan dan monitoring dengan tujuan untuk memantau apakah materi pelatihan yang sudah disampaikan dapat diimplementasikan dalam kegiatan operasional sebagai pelaku UMKM di sekitar pesantren sesuai dengan kebutuhan mitra. Dokumentasi kegiatan PkM pada Gambar 2.



Gambar 2. Pendampingan Peningkatan Ekonomi Kreatif kepada UMKM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM pendampingan peningkatan ekonomi kreatif kepada UMKM sekitar Pesantren Darun'naim dilaksanakan di aula Sekolah Tinggi Pesantren Darun'naim. Sekolah Tinggi Pendidikan Darun'naim (STPDN) merupakan sekolah tinggi bagian dari Pesantren Darun'naim. Kegiatan dilaksanakan pada 15 Juni 2024. Mitra pada kegiatan PkM merupakan pelaku UMKM dengan usaha pada berbagai bidang usaha antara lain usaha kuliner dan non kuliner. Jumlah peserta kegiatan pendampingan adalah sebanyak 42 peserta laki-laki dan perempuan. Jumlah peserta berdasarkan jenis kelamin pada Gambar 3.

Materi pendampingan dibagi menjadi 3 sesi pelatihan dengan materi sebagai berikut:

1). Pelatihan desain kemasan yang menarik dengan tujuan untuk meningkatkan daya tarik, saing produk dan penjualan produk di pasar. Pada pelatihan sesi 1 materi yang diberikan adalah :
   a). Pengantar desain kemasan
   b). Definisi dan fungsi kemasan
   c). Trend desain kemasan terkini
   d). Elemen-elemen desain kemasan

Dokumentasi pendampingan materi desain kemasan pada Gambar 4.

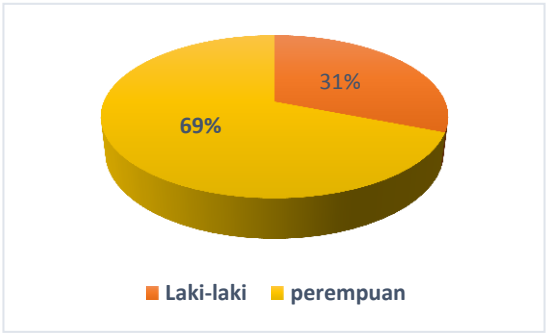

Gambar 3. Data Peserta pendampingan berdasarkan jenis kelamin



Gambar 4. Penyampaian materi desain kemasan

2). Pendampingan pembuatan pembukuan keuangan sederhana bagi UMKM bertujuan untuk membekali para pelaku usaha kecil dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk pengelolaan keuangan dengan baik. Materi pendampingan pembuatan pembukuan keuangan sederhana bagi UMKM antara lain :

a). Konsep dasar akuntansi
- Prinsip dasar akuntansi seperti debit, kredit, aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban.
- Siklus akuntansi meliputi : pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan.

b). Laporan keuangan dasar
- Perencanaan keuangan
- Pengelolaan arus kas
- Pengendalian biaya

c. Membangun kebiasaan pembukuan yang konsisten
- Rutin dan disiplin : pentingnya konsisten dalam pencatatan keuangan agar data selalu akurat dan up-to-date.
- Pemantauan berkala: mengarahkan UMKM untuk secara berkala memantau dan mengevaluasi kondisi keuangan mereka. Pendampingan pembuatan pembukuan keuangan sederhana bagi UMKM pada Gambar 5.



Gambar 5. Pembuatan pembukuan keuangan sederhana bagi UMKM

3. *Workshop* desain kemasan yang menarik dan kekinian dengan aplikasi Canva. Bertujuan membantu pelaku UMKM dalam menciptakan desain kemasan yang menarik dan modern agar dapat meningkatkan daya tarik produk mereka. Materi yang disampaikan pada sesi ini antara lain:

a). pengenalan dan fitur Canva

b). Elemen desain kemasan

c). Praktik langsung menggunakan Canva
- Pembuatan akun Canva
- Memilih templete : Cara memilih templete yang sesuai dengan dengan kemasan produk.
- Kustomisasi desain : mengubah warna, font dan elemen desain pada templete.
- Menambahkan informasi produk : menyertakan detail produk seperti merek/ nama produk, komposisi dan informasi yang lain.
- Menyimpan dan mencetak desain : menyimpan desain dalam format yang tepat dan mempersiapkan

untuk dicetak. *Workshop* desain kemasan yang menarik dan kekinian dengan aplikasi Canva pada Gambar 6.



Gambar 6. *Workshop* desain kemasan dengan aplikasi Canva

Evaluasi

Evaluasi kegiatan pendampingan dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test* dengan tujuan mengukur perubahan pengetahuan dan keterampilan peserta sebelum dan setelah pendampingan untuk menilai efektivitas dari kegiatan pendampingan. Beberapa pertanyaan yang diberikan pada tahapan evaluasi berkaitan dengan perubahan pemahaman dan keterampilan peserta pendampingan antara lain :

a). Sejauh mana pemahaman peserta pada desain kemasan sebelum dan setelah kegiatan pelatihan. Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh adanya peningkatan pemahaman peserta pelatihan sebesar 78% dalam desain kemasan yang menarik dan modern dalam meningkatkan pemasaran. Peningkatan pemahaman pada pelatihan sesi 1 pada Gambar 7.

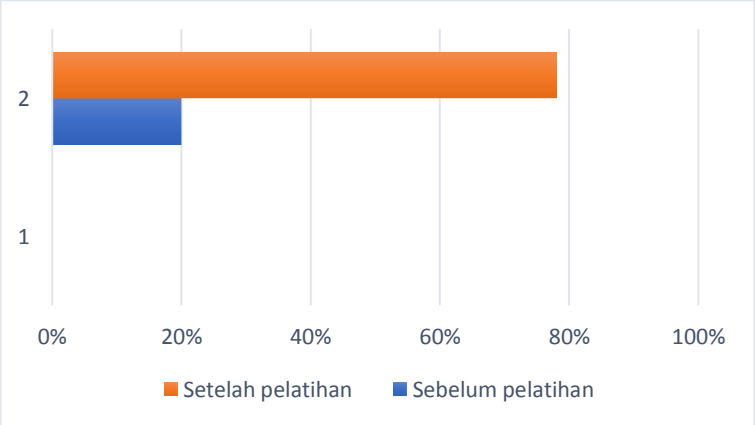

Gambar 7. Perubahan pemahaman pada pelatihan sesi 1

b). Apakah usaha yang saat ini sudah dijalankan sudah menggunakan pelaporan keuangan sederhana. Hasil evaluasi selama ini 97% peserta pelatihan belum menggunakan atau menerapkan pelaporan keuangan dalam menggelola usahanya. 80% peserta akan menerapkan penggunaan pelaporan keuangan dalam menjalankan usahanya setelah dilaksanakan pelatihan. Hasil evaluasi pelatihan sesi 2 tentang usaha yang saat ini sudah dijalankan sudah

menggunakan pelaporan keuangan sederhana pada Gambar 8.

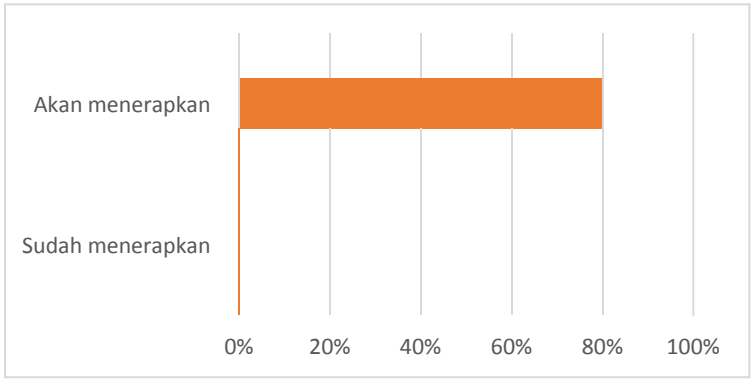

Gambar 8. Hasil evaluasi penggunaan pelaporan keuangan sederhana

c). Sejauh mana pemahaman dan keterampilan peserta pelatihan pada desain kemasan dengan Canva. Dari hasil evaluasi adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta pada desain kemasan produk yang menarik dan modern dengan Canva sebesar 52%. Hasil evaluasi kegiatan pendampingan dari sesi 3 pada Gambar 9.

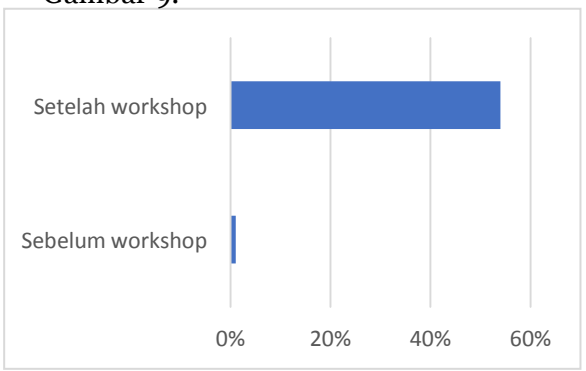

Gambar 9. Evaluasi pelatihan sesi 3

Dari hasil evaluasi peningkatan pemahaman peserta sebelum dan setelah diadakannya pendampingan merupakan *feedback* bagi tim PkM dalam melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan di masa yang akan datang. Umpan balik dari kegiatan pendampingan juga dapat dievaluasi dari pertanyaan peserta pelatihan pada saat setelah penyampaian materi pada setiap sesinya. Beberapa pertanyaan terkait dengan bagaimana cara membuat desain kemasan produk yang menarik dengan keterbatasan pemahaman dan keterampilan dari peserta pelatihan. Solusi yang diberikan oleh pemateri adalah dengan terus belajar dan adanya kemauan untuk terus belajar baik secara langsung maupun melalui media internet.

Pertanyaan selanjutnya dari peserta lain bagaimana cara membuat pelaporan keuangan dengan keterbatasan yang sarana/komputer yang dimiliki. Solusi yang diberikan oleh pemateri adalah dengan mulai membuat pelaporan keuangan sederhana dengan menggunakan buku tulis/ media yang bisa digunakan saat ini. Terus konsisten dan disiplin mencatat semua aktivitas keuangan usaha yang dijalankan.

Pada sesi yang ke 3 beberapa kendala dan pertanyaan yang diajukan oleh peserta pelatihan berkaitan dengan keterbatasan media yang digunakan/telepon selluler yang kurang mendukung, koneksivitas internet yang tidak stabil, dll. Beberapa peserta pelatihan dapat mendesain logo dan kemasan untuk produk yang di hasilkan.

Pendampingan dan *mentorship*

Kegiatan PkM dengan tema Peningkatan Ekonomi Kreatif kepada UMKM Sekitar Pesantren Darun'naim berjalan dengan lancar. Tujuan dari kegiatan PkM dengan kegiatan yang dilaksanakan pada sesi 1 sampai ke 3 di ikuti peserta dengan cukup antusias. Pertanyaan yang disampaikan peserta dapat dijawab dengan baik oleh pemateri.

Ada beberapa pertanyaan yang belum dijawab dengan tuntas sehingga perlu adanya kegiatan lanjutan yang akan

dilaksanakan. Perwakilan peserta pelatihan mengungkapkan bahwa dari kegiatan pendampingan mengusulkan ada kegiatan lanjutan sebagai sarana untuk memperdalam materi yang disampaikan terutama untuk di aplikasikan dalam untuk kemajuan usahanya. Peserta mengharapkan adanya silaturahmi dan kegiatan yang berkelanjutan sehingga ada pendampingan yang kontinu setelah kegiatan PkM ini. Dibuat grup pendampingan melalui media Whatsapp Grup (WAG) sebagai sarana jika ada peserta yang mengalami kesulitan dalam penerapan materi pendampingan dalam menjalankan usahanya. Sesi diskusi dan pendampingan pada Gambar 10.



Gambar 10. Pendampingan UMKM

4. KESIMPULAN

Kegiatan PkM Pendampingan Peningkatan Ekonomi Kreatif kepada UMKM Sekitar Pesantren Darun'naim berjalan dengan lancar. Kegiatan pendampingan di bagi menjadi 3 sesi penyampaian materi. Kegiatan pendampingan dengan hasil adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam hal desain kemasan produk, peningkatan penyusunan laporan keuangan dan peningkatan keterampilan pembuatan desain kemasan dengan Canva. Hasil dari kegiatan PkM diharapkan dapat implementasi oleh peserta dalam menjalankan usahanya, sehingga ada peningkatan pemasaran. Beberapa kendala pada saat pendampingan secara kontinu di komunikasikan melalui media komunikasi. Untuk keberlanjutan program di masa yang akan datang perlunya diadakan pelatihan dan pendampingan strategi pemasaran digital.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada LPPM Universitas Serang Raya yang telah memfasilitasi kegiatan PkM hingga terlaksana dengan baik. Kepada Panitia KKM dan mahasiswa KKM Unsera tahun 2024 di Pesantren Darun'naim. Pimpinan pondok pesantren dan Ketua Sekolah tinggi Pesantren Darun'naim (STPDN). Kepada Pelaku UMKM disekitar Pesantren Darun'naim semoga kegiatan PkM ini dapat bermanfaat dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya Surya Nanda, & Fitryani Fitryani. (2023). Membangun Potensi Kemandirian Ekonomi Santri Pada Pondok Pesantren Mambaul Ulum Mojokerto. *Seminar Nasional Teknologi Dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU)*, *3*(1), 64–76. https://doi.org/10.51903/semnastekmu.v3i1.204

Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, *1*(2), 157–172. https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/39

Hamdi, M. M. et al. (2023). Peningkatan Ekonomi Kreatif melalui Pengembangan Brand Local Industri Kecil Menengah Desa Puhkerep Rejoso Nganjuk. *Janaka …*, *06*(01), 41–48.

https://ejournal.staidapondokkrempyang.ac.id/index.php/janaka/article/view/468%0Ahttps://ejournal.staidapondokkrempyang.ac.id/index.php/janaka/article/download/468/474

Haryadi, E. et al. (2017). PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BAGI CALON WIRAUSAHA DI KECAMATAN KRAMAT WATU. *Dasabhakti*, *6*(2), 169–194.

Jefri, U., & Ibrohim, I. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, *7*(1), 86. https://doi.org/10.35906/jm001.v7i1.730

Krisnaningsih, E. et al. (2022). *Peningkatan Kompetensi Guru Pesantren Melalui Pendampingan Pembuatan Buku Ajar Kreatif Dan Inovatif*. *6*(6), 1641–1651.

Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2023). Strategi Inovasi Bisnis Sebagai Upaya Peningkatan Keunggulan KompetitifDan Pertumbuhan Bisnis UMKM Industri Kreatif Di Era Digital. *GLORY (Global Leadership Organizational Research in Management)*, *1*(4), 371–386.

Putri, R. (2019). Bank Wakaf Mikro Sebagai Program Pemberdayaan Ekonomi Umat di Lingkungan Pondok Pesantren (Studi Kasus Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri, PP. Al-Amien Prenduan Sumenep). In *Tesis*.

Rifda Naufalin, L. (2020). Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, *22*(1), 95–102.

Sinaga, I. et al. (2022). Pemberdayaan UMKM Pusat Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Pusparekraf) Bandar Lampung dalam pengisian SPT Tahunan. *Near: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2). https://jurnal.kdi.or.id/index.php/nr/article/view/487%0Ahttps://jurnal.kdi.or.id/index.php/nr/article/download/487/263

Siregar, L. D. et al. (2022). Peningkatan Kompetensi Manajemen Sdm Umkm Berbasis Ekonomi Kreatif Pada Umkm Songket Desa Muara Penimbung Ilir. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *6*(5), 4065–4071. https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10553

Sony Hendra Permana. (2017). STRATEGI PENINGKATAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI INDONESIA Strategy of Enhancement on the Small and Medium-Sized Enterprises (SMES) in Indonesia Sony Hendra Permana. *Strategi Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Di Indonesia*, 1–11. http://news.detik.com/

Suhaeni, T. (2018). Suhaeni, Tintin. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, *4*(1), 57–74.

Suraya, F. et al. (2021). Peran Digital Marketing dan Packaging dalam Meningkatkan Produktifitas UMKM di Desa Muntung, Kecamatan Candiroto, Kabupaten Temanggung. *Jurnal Puruhita*, *3*(2), 52–58. https://doi.org/10.15294/puruhita.v3i2.53100

Taryudi, A. et al. (2021). Pemulihan Ekonomi Keluarga UMKM Lokal melalui Pelatihan Desain Kemasan Produk dan Pemasaran Online di Desa Pekandangan Jaya , Kabupaten Indramayu (Economic Recovery for Local UMKM Families through Improved Product Packaging and Online Marketing in Pekand. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarat*, *3*(1), 27–35.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *UU RI Nomor 20 Tahun 2008*. *1*. https://peraturan.bpk.go.id/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008

Wadud, A. M., & Fitriani, E. (2021). Pelatihan Desain Kemasan Dalam Rangka Peningkatan Nilai Jual Produk UMKM di Kabupaten Kuningan. *Dimasejati: Jurnal*

Pengabdian Kepada Masyarakat, *3*(2), 177. https://doi.org/10.24235/dimasejati.v3i2.9249